

RAGAM PENILAIAN KELAS



Drs. Toto Fathoni, M.Pd
Dian Andayani, S.Pd

Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
FIP UPI

RAGAM PENILAIAN KELAS

Penilaian Portofolio

Penilaian Proyek

Penilaian Produk

Penilaian Kerja

Penilaian Sikap

Tes Tertulis



1. Penilaian Kinerja (*Performance Assessment*)

Pengertian:

Merupakan penilaian dengan berbagai macam tugas dan situasi dimana peserta diminta untuk mendemonstrasikan pemahaman dan pengaplikasian pengetahuan yang mendalam serta keterampilan di dalam berbagai macam konteks

Langkah Penilaian Kinerja:

1. Mengidentifikasi langkah penting yang mempengaruhi output
2. Menuliskan perilaku kemampuan spesifik
3. Membuat kriteria kemampuan yang akan diukur
4. Mendefinisikan kriteria kemampuan
5. Mengurutkan kriteria kemampuan
6. Membandingkan dengan kriteria sebelumnya



Metode yang dapat digunakan:

1. Metode holistik: digunakan apabila penskor hanya memberikan satu skor atau nilai
2. Metode analytic: penskor memberikan menilai berbagai aspek yang berbeda dari kinerja yang dinilai

CONTOH PENILAIAN KINERJA

Nama :

Petunjuk :

Tuliskan centang (✓) di belakang huruf dimana kemampuan siswa teramati pada waktu berceramah.

IEkspresi Fisik (*Physical Expression*)

- A. Berdiri tegak melihat pada penonton
- B. Merubah ekspresi wajah sesuai dengan perubahan pernyataan yang disajikan
- C. Mata melihat pada penonton

IEkspresi suara (*Vocal Expression*)

- A. Berbicara dengan kata-kata yang jelas
- B. Nada suaranya berubah-ubah sesuai pernyataan yang ditekankan
- C. Berbicara cukup keras untuk didengar oleh penonton

IEkspresi Verbal (*Verbal Expression*)

- A. Memilih kata-kata yang tepat untuk menegaskan arti
- B. Tidak mengulang-ulang pernyataan
- C. Menggunakan kalimat yang lengkap untuk mengutarakan satu pikiran
- D. Menyimpulkan pokok-pokok pikiran yang penting

IV. Penguasaan Materi

- A. Hubungan dalil dan materi
- B. Kepasihan membaca dalil
- C. Penguasaan dalil

2. Penilaian Portofolio (*Portfolio Assessment*)

Pengertian:

Merupakan kumpulan atau berkas pilihan yang dapat memberikan informasi bagi suatu penilaian

Pedoman Penerapan Penilaian Potofolio:

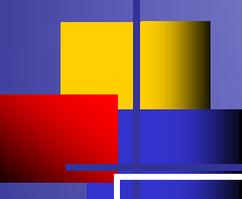
1. Memastikan bahwa siswa memiliki berkas portofolio
 - 📁 Menentukan bentuk dokumen atau hasil pekerjaan yang perlu dikumpulkan
 - 📁 Siswa mengumpulkan dan menyimpan dokumen dan hasil pekerjaannya
 - 📁 Menentukan kriteria penilaian yang digunakan
 - 📁 Mengharuskan siswa menilai hasil pekerjaannya sendiri secara berkelanjutan
 - 📁 Menentukan waktu dan menyelenggarakan pertemuan portofolio
 - 📁 Melibatkan orang tua dalam proses penilaian portofolio
2. Bahan Penelitian

Hal-hal yang dapat dijadikan sebagai bahan penilai portofolio di sekolah antara lain:
Penghargaan tertulis, penghargaan lisan, hasil kerja biasa dan hasil pelaksanaan tugas-tugas oleh siswa, daftar ringkasan hasil pekerjaan, contoh hasil pekerjaan dan lain sebagainya

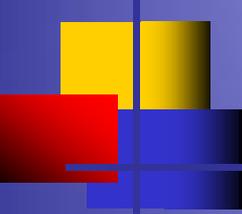
Metode yang dapat digunakan:

1. Pengumpulan (*storing*)
2. Pemilihan (*sorting*)
3. Penetapan (*dating*) dari suatu tugas (*task*)

FORMAT PENILAIAN PORTOFOLIO



Tanggal	Aspek yang Dinilai	Bobot	Nilai Siswa
	Kelengkapan	0-20	15
	Berkemampuan	0-30	20
	Kualitas isi	0-30	20
	Organisasi	0-20	18
	Total	100	73



3. Penilaian Hasil Kerja (*Product Assessment*)

Pengertian:

Merupakan penilaian terhadap keterampilan siswa dalam membuat suatu produk benda tertentu Dan kualitas produk tersebut.

Penilaian berkenaan dengan:

1. Pemilihan dan cara penggunaan alat prosedur kerja siswa
2. Kualitas teknis maupun estetik hasil karya/kerja siswa

Metode yang dapat digunakan:

1. Anekdotal, merupakan catatan yang dibuat guru selama melakukan pengamatan terhadap siswa pada waktu kegiatan PBM berlangsung.
2. Skala Penilaian Analitis, merupakan penilaian yang dibuat berdasarkan beberapa aspek pada hasil kerja siswa dilihat dari berbagai perspektif atau kriteria.
3. Skala Penilaian Holistik, merupakan penilaian terhadap hasil kerja siswa secara keseluruhan



4. Penilaian Proyek (*Project Assessment*)

Pengertian:

Merupakan tugas yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu. Dalam kurikulum, hasil belajar dapat dinilai ketika siswa sedang melakukan proses suatu proyek, misalnya pada saat merencanakan dan mengorganisasikan investigasi, bekerja dalam tim, dan arahan diri.

Perencanaan Penilaian Proyek:

Terdapat tiga hal yang harus diperhatikan:

- Kemampuan pengelolaan
- Relevansi
- Keaslian

Judging Proyek:

Proyek dinilai secara holistik maupun analitik pada proses maupun produk. Secara holistik, nilai tunggal mencerminkan kesan umum, sedangkan secara analitik, nilai diberikan pada beberapa aspek.



5. Penilaian Sikap

Sikap dan Objek sikap yang perlu dinilai

Secara umum, penilaian sikap dalam berbagai mata pelajaran dilakukan berkaitan dengan berbagai objek sikap sebagai berikut: sikap siswa terhadap mata pelajaran, sikap guru terhadap mata pelajaran, sikap terhadap proses pembelajaran, sikap terhadap materi dari pokok-pokok bahasan yang ada, sikap berhubungan dengan nilai-nilai tertentu yang ingin ditanamkan dalam diri siswa melalui materi tertentu, sikap berhubungan dengan kompetensi afektif lintas kurikulum

Cara-cara Menilai Prilaku:

1. Observasi perilaku
2. Pertanyaan langsung
3. Laporan pribadi
4. Penggunaan skala sikap

Tindak Lanjut:

1. Pembinaan sikap siswa
2. Perbaikan proses pembelajaran
3. Meningkatkan profesionalitas guru



FORMAT PENILAIAN AFEKTIF TERHADAP KIMIA

Contoh 1: Bentuk Skala

	5	4	3	2	1	
Menyenangkan						Membosankan
Bermanfaat						Tidak bermanfaat
Menarik						Tidak menarik
Perlu dipelajari						Tidak perlu dipelajari
Menantang						Tidak menantang
Perlu dikembangkan						Tdk perlu dikembangkan

Ket: 6-11 = kurang

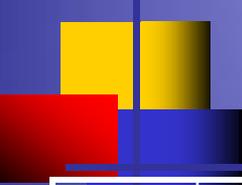
12-18 = cukup

19-24 = baik

25-30 = sangat baik

FORMAT PENILAIAN AFEKTIF

Contoh 2: Bentuk Skala Likert



No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya sangat tertarik pada kimia					
2	Kimia sangat penting dalam teknologi					
3						
4						
5						

SS = sangat setuju

S = setuju

R = ragu-ragu

STS = sangat tidak setuju

TS = tidak setuju

6. Penilaian Diri (*Self Assessment*)

Pengertian:

Merupakan penilaian yang dilakukan sendiri oleh guru atau siswa yang bersangkutan untuk kepentingan pengelolaan kegiatan belajar mengajar di tingkat kelas.

Ciri Penilaian Diri:

1. Termotivasi sendiri
2. Adanya komitmen kepala sekolah
3. Tersosialisasi dengan baik
4. Berlangsung Berkesinambungan
5. Transparansi

Kriteria Penilaian diri:

1. Isi materi yang diajarkan
2. Presentasi apa yang telah diajarkan
3. Kerjasama di antara pimpinan sekolah, guru dan siswa.

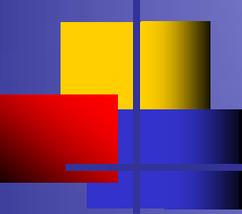


Contoh format Remedial

Standar Kompetensi : Mendeskripsikan Struktur Atom, Sifat, Periodik Unsur, dan Ikatan Kimia serta Struktur molekul dan sifat-sifatnya.

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	UJI 1	UJI 2 (remedial)	UJI 3 (remedial)	Nilai Akhir
1.1	Mengidentifikasi atom, struktur atom, sifat-sifat unsur, massa atom relatif dan sifat-sifat periodik	Sistem periodik dan struktur atom	5	6	7	7
1.2	Mendeskripsikan kemungkinan terjadinya ikatan kimia dengan menggunakan tabel periodik	Ikatan kimia	7			7

CONTOH FORMAT PENILAIAN PSIKOMOTOR



No	Aspek yg dinilai Nama Siswa	Menera alat ukur				Membaca hasil pengukuran				Memasang alat ukur				Jml skor	Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	Amin	v						v						8	80 (baik)
2															
3	Dedy	v				v					v			11	90 (baik sekali)
4															

Kriteria skor:

4=dilakukan dgn baik,cepat,teliti

3=dilakukan dgn baik&tepat waktu

2=dilakukan dgn baik,tdk tepat waktu

1=dilakukan dgn kurang baik

Kriteria penilaian:

12=nilai 100 (istinewa)

10-11=nilai 90 (baik sekali)

8-9=nilai 80 (baik)

6-7=nilai 70 (cukup)

4-5=nilai 60 (blm tuntas)→jika batas

minimum ketuntasan >60

3 = nilai 50 (tidak tuntas)

CONTOH PENGAMATAN MINAT SISWA

Mata Pelajaran :

Nama Siswa :

Kelas/Semester :/.....

No	Pernyataan/Indikator	5	4	3	2	1	Skor
1	Kehadiran di kelas	v					5
2	Bertanya di kelas		v				4
3	Ketepatan mengumpulkan tugas	v					5
4	Kerapihan buku catatan		v				4
5	Kelengkapan buku catatan		v				4
6	Membaca buku di perpustakaan	v					5
7	Kelengkapan buku referensi	v					5
8	Partisipasi dlm kegiatan praktikum		v				4
9	Kerapihan laporan praktikum			v			3
10	Partisipasi dlm kelompok belajar	v					5
11	Etika dlm menyampaikan pendapat		v				4
	Jumlah Skor						48

Keterangan:

5= selalu

4= sering

3= jarang

2= pernah

1= tidak pernah

Kriteria Penilaian:

41-55 = sangat berminat atau baik

26-40 = cukup berminat atau cukup

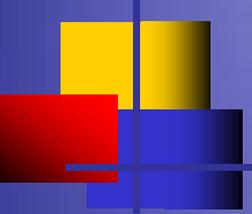
11-25 = kurang berminat atau kurang

LAPORAN HASIL BELAJAR SISWA UNTUK GURU DAN KEPALA SEKOLAH

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

No	Nama Siswa	Aspek	Kompetensi Dasar				Rata-rata	Keterangan
			1.1	1.2	2.1	3.1		
1	Ahmad	Kognitif					86	Sudah kompeten, etika perlu diperbaiki
		Psikomotor					81	
		Afektif					C	
2	Bagus	Kognitif					62	Belum kompeten, minat dan motivasi harus ditingkatkan
		Psikomotor					64	
		Afektif					B	
3	Cecep	Kognitif					63	Belum kompeten, kompetensi dasar 3.1 perlu remedial
		Psikomotor					75	
		Afektif					B	
4	Gani	Kognitif					83	Sudah kompeten, kecakapan social perlu ditingkatkan
		Psikomotor					84	
		Afektif					B	
5	Hanifah	Kognitif					79	Sudah kompeten, kecakapan akademik perlu ditingkatkan
		Psikomotor					87	
		Afektif					A	



EVALUASI HASIL BELAJAR

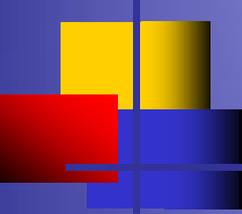
- **SISTEM EVALUASI**
- **PENERAPAN SISTEM EVALUASI**

PENILAIAN

JENIS TAGIHAN:

- **PEKERJAAN RUMAH**
- **ULANGAN HARIAN**
- **KUIS**
- **UJIAN BLOK**

Jenis Tagihan



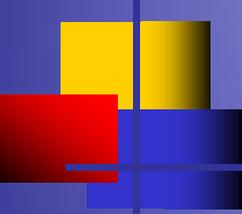
Jenis tagihan mencakup berbagai teknik pengukuran, baik yang tergolong teknik tes (teknik ujian) maupun non tes (teknik non-ujian). Beberapa alternatif jenis tagihan yang bisa dipilih satu atau lebih untuk tiap indikator, antara lain:

- kuis
- pertanyaan (tes) lisan di kelas
- ulangan harian
- ulangan blok
- Ujian praktik atau responsi
- tugas individu
- tugas kelompok
- laporan kerja praktik

Bentuk Instrumen

Bentuk instrumen berkaitan dengan ranah (domain) kompetensi anak, kognitif, psikomotor, ataukah ranah afektif.

- Untuk pengukuran kompetensi ranah kognitif, bentuk instrumen tes formal atau soal-soal/instrumen tes tertulis dan lisan dipandang lebih sesuai.
- Untuk keterampilan psikomotor, bentuk instrumen tes non-formal lebih cocok.
- Sedangkan untuk perilaku, atau ranah afektif, digunakan instrumen model non-tes.



- 1) Penilaian untuk ranah kognitif

Instrumen tes dan non tes dibedakan atas dasar pengertian, bahwa tes berkaitan dengan benar dan salah, sedangkan non-tes tidak berkaitan dengan benar dan salah, melainkan berkaitan dengan baik dan buruk, suka dan tidak suka, setuju dan tidak setuju, dsb. Tes formal dan non formal, lebih dibedakan atas dasar struktur atau konstruksi instrumen, ialah untuk tes formal, sudah ada struktur yang dapat dikatakan “baku” atau dibakukan.

- a) **Tes Formal.** Bentuk-bentuk instrumen untuk tes formal, antara lain adalah sebagai berikut:

- (1) Pilihan ganda
- (2) Asosiasi pilihan ganda
- (3) Sebab-Akibat
- (4) Melengkapi (Isian singkat)
- (5) Uraian Objektif
- (6) Uraian Non-Objektif (Essay)
- (7) Menjodohkan

PENILAIAN

NON TES

- Skala Sikap
- Daftar
periksa
- Kuisisioner
- Studi kasus
- Portofolio

TES

Tes Lisan

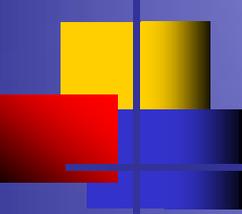
Tes Tertulis

Tes Perbuatan

Tes tertulis
Uraian:
Terbatas/tertutup/
Terstruktur/bebas/
terbuka

Tes tertulis obyektif:
-pilihan ganda
-benar salah
-menjodohkan
-isian singkat

Tes paper & pencil:
Tes identifikasi
Tes stimulasi
Tes petik kerja



b) Tes Non-Formal.

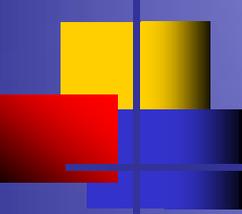
Bentuk-bentuk instrumen untuk tes Non-formal :

- (1) Lembar observasi Unjuk Kerja
- (2) Lembar penilaian kinerja psikomotor atau kognitif lainnya

c) Non-Tes.

Bentuk-bentuk instrumen untuk Non-tes :

- (1) Angket/kuisisioner
- (2) Lembar penilaian afektif lainnya



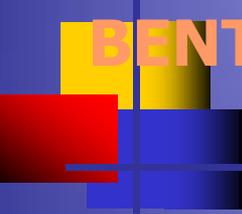
TUJUAN TES

- Mengetahui tingkat kemampuan siswa
- Mengetahui hasil pengajaran
- Mengetahui hasil belajar
- Mengetahui pencapaian kurikulum
- Mendiagnosis kesulitan belajar siswa
- Mendorong siswa belajar
- Mendorong guru agar mengajar yang lebih baik

HASIL BELAJAR

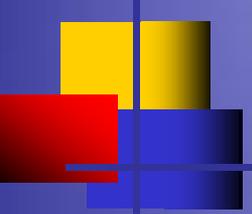
(GRONLUND, 1985)

- **PENGETAHUAN**
- **PEMAHAMAN**
- **APLIKASI**
- **KETERAMPILAN BERPIKIR**
- **KETERAMPILAN UMUM**
- **SIKAP**
- **MINAT**
- **APRESIASI**
- **PENYESUAIAN DIRI**



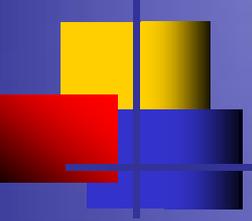
BENTUK SOAL

- **PILIHAN GANDA**
- **BENAR - SALAH**
- **URAIAN OBJEKTIF**
- **URAIAN NONOBJEKTIF**
- **PERFORMENS**
- **MENJODOHKAN**
- **JAWAB SINGKAT**
- **SEBAB AKIBAT**
- **ISIAN**
- **PORTFOLIO**



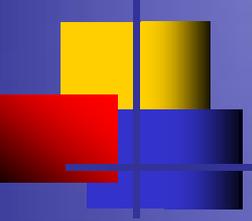
TELAAH SOAL PILIHAN GANDA

- SESUAI INDIKATOR
- POKOK SOAL HARUS JELAS
- PILIHAN JAWABAN HOMOGEN
- PANJANG KALIMAT PILIHAN JAWABAN RELATIF SAMA
- TIDAK ADA PETUNJUK MENGARAH JAWABAN YANG BENAR
- HINDARI MENGGUNAKAN: SEMUA SALAH ATAU SEMUA BENAR
- PILIHAN JAWABAN ANGKA DIURUTKAN
- SEMUA PILIHAN JAWABAN LOGIS
- TIDAK MENGGUNAKAN NEGATIF GANDA
- BAHASA YANG DIGUNAKAN BAKU
- BAHASA YANG DIGUNAKAN KOMUNIKATIF



KAIDAH PENULISAN URAIAN OBJEKTIF

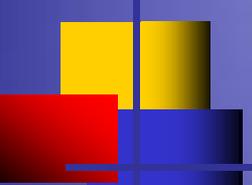
- SOAL HARUS SESUAI DENGAN INDIKATOR
- GUNAKAN KATA-KATA: BANDINGKAN, URAIKAN, MENGAPA, HITUNGLAH, TAFSIRKAN, BUKTIKAN, RANGKUMLAH.
- HINDARI PENGGUNAAN KATA: SIAPA, DIMANA, BILA.
- MENGGUNAKAN BAHASA YANG BAKU DAN KOMUNIKATIF
- ADA KUNCI JAWABAN
- ADA PEDOMAN PENSKORAN

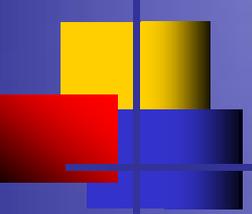


BUTIR SOAL

- **TINGKAT PENCAPAIAN KOMPETENSI**
- **INDEKS SENSITIVITAS**
- **INDEKS KEANDALAN**
- **DISTRIBUSI RESPONS (KHUSUS UNTUK PILIHAN GANDA)**
KALIMAT SOAL
KUNCI JAWABANANALISIS

BENTUK SOAL

- 
-
- PILIHAN GANDA (TIMSS, 1998)
 - Dalam waktu yang sama, Budi mampu berlari 4 kali mengelilingi lapangan sedangkan Wati hanya mampu berlari 3 kali putaran. Bila Wati berlari 12 kali putaran, berapa putaran Budi telah berlari?
 - A. 9
 - B. 11
 - C. 13
 - D. 16
 - Mengapa pendaki gunung menggunakan peralatan oksigen di puncak tertinggi pegunungan?
 - A. Kurangnya oksigen dalam udara di puncak gunung.
 - B. Sedikitnya nitrogen dalam udara di puncak gunung.
 - C. Ada sebuah lobang ozon.
 - D. Tidak ada udara di puncak gunung yang sangat tinggi.



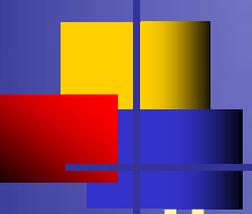
BENTUK SOAL

- **BENAR DAN SALAH:**

- Garam lebih mudah larut di air hangat dibanding di air dingin
- Bentuk soal ujian tidak mempengaruhi cara belajar siswa

- **Isian singkat:**

- Satuan kuat penerangan adalah
- Sebuah pohon mangga setinggi 2 meter, satu meter dari permukaan tanah dipaku batangnya. Setelah 5 tahun dimana paku tersebut berada?



BENTUK SOAL

- **Uraian objektif**

- Suatu rangkaian listrik terdiri dari baterai 12 Volt dan tiga buah tahanan yang terhubung paralel yang besarnya 3 Ohm, 6 Ohm, dan 2 Ohm. Berapa besar arus yang mengalir dalam satuan Ampere.

- **Uraian nonobjektif:**

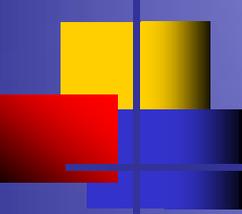
- Bandingkan perbedaan dan kesamaan antara peran Datuk Maringgih dan Syamsul Bahri dalam cerita Siti Nurbaya!

KISI-KISI SISTEM PENILAIAN BERKELANJUTAN

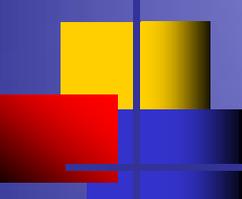
Kelas:

Semester:

Standar Kompetensi:



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Penilaian		
			Jenis Tagihan	Bentuk soal	Rumusan soal



RANCANGAN PENILAIAN

No.	Kompetensi Dasar	Juli		Agustus		September		Oktober	
				Blok 1					
						Blok 2			
									Blok 3

RANCANGAN PEMBERIAN TUGAS

No.	Komptensi Dasar	Juli		Agustus		September		Oktober	
		K1							
			PR 1	K2					
					PR 2	K3			
							K4		
							PR 3		